

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa SMP

Tri Muhammad Rahmatullah¹, Sripatmi², Eka Kurniawan²,
Laila Hayati²

¹ Mahasiswa Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

² Dosen Pendidikan Matematika, FKIP, Universitas Mataram, Mataram

triexmyhr@gmail.com

Diterima: 06-12-2022; Direvisi: 24-12-2022; Dipublikasi: 27-12-2022

Abstract

This study aims to determine whether there is an influence of learning motivation and learning style on the mathematics learning outcomes of eighth grade students of SMP Negeri 5 Palibelo in the Academic Year 2021/2022. The population in this study were all seventh grade students in the odd semester of the 2021/2022 academic year at Negeri 5 Palibelo Junior High School, Bima Regency, which consisted of two classes of 35 students. Determination of the sample is done by using the remote sampling technique. The data analysis technique used in this study is SPSS using descriptive statistical data analysis and inferential statistics. This researcher uses instruments in the form of questionnaires and test questions. The results showed that there was a significant effect of learning motivation on students' mathematics learning outcomes with a correlation coefficient of 0.932. In the regression analysis, a constant value of 0.749 was obtained. from other factors, as well as the contribution given by 86.9%.

Keywords: Motivation, Mathematics learning outcomes.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh motivasi belajar dan gaya belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 palibelo Tahun Ajaran 2021/2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palibelo Kabupaten Bima yang terdiri dari dua kelas sebanyak 35 siswa. Penentuan Sampel dilakukan dengan teknik sampel jauh. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS dengan menggunakan analisis data statistic deskriptif dan statistic inferensial. peneliti ini menggunakan instrumen berupa angket dan soal tes. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan koefisien korelasi sebesar 0,932, Pada analisis regresi didapatkan nilai konstanta sebesar 0,749 Kemudian didapat koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,749 kenaikan 1 poin, maka variabel hasil belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 0,749 ditambah 0,749 dari faktor lain, serta kontribusi yang diberikan sebesar 86,9 %.

Kata kunci: Motivasi, Hasil belajar matematika.

1. PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu proses yang melibatkan berbagai komponen, baik fisik maupun psikis. Proses dalam belajar memiliki tujuan yang telah disusun sedemikian rupa untuk dicapai oleh peserta didik sehingga kegiatan akan berlangsung secara kontinu.

Belajar merupakan proses yang melibatkan banyak aspek yang akan dikembangkan, oleh karena itu membutuhkan dukungan, baik dukungan internal maupun eksternal. Dukungan internal yang bersumber dari diri peserta didik sedangkan dukungan eksternal bersumber dari orang dari luar diri peserta didik (kebutuhan yang mendukung terjadinya proses belajar; motivasi dari lingkungan, buku, media belajar, situasi dan kondisi).

Peserta didik yang memiliki motivasi akan tampak dari perilakunya sehari-hari dalam belajar, memiliki dorongan yang kuat untuk memperoleh hasil belajar sesuai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, serta mendorong proses perubahan energi dalam diri siswa yang memberikan tenaga untuk bertindak laku dengan tekun/ giat belajar dalam upaya mencapai tujuan. Dorongan melakukan sesuatu disini adalah dorongan khusus dalam belajar. Hasil belajar menunjukkan kemampuan siswa yang sebenarnya yang telah mengalami proses pengalihan ilmu pengetahuan dari seseorang yang dapat dikatakan dewasa atau memiliki pengetahuan. Dengan demikian, adanya hasil belajar, seseorang dapat mengetahui seberapa jauh siswa dapat memahami materi pelajaran tertentu. Peran orang tua sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Motivasi belajar yang baik akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diharapkan, biasanya berupa nilai yang baik atau optimal. Namun dalam pencapaian hasil belajar yang baik masih saja mengalami kesulitan serta nilai yang didapat belum tercapai secara optimal. Dalam peningkatan hasil belajar siswa secara umum dapat dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal dapat berupa faktor biologis yang meliputi kesehatan, pendengaran dan penglihatan. Serta faktor psikologis meliputi intelegensi, minat, motivasi dan perhatian ingatan berfikir. Sedangkan faktor eksternal meliputi keluarga, sekolah dan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri 5 Palibelo Kabupaten Bima pada 21 Mei 2021 dengan guru matematika menyampaikan bahwa, sebagian besar siswanya sulit untuk diatur dalam proses pembelajaran. Kebanyakan siswa senang mengobrol dan saling mengganggu temannya saat guru sedang menjelaskan di depan kelas. Tidak sedikit dari siswanya yang tidak mau mendengar perintah gurunya saat disuruh menyelesaikan latihan-latihan serta mengemukakan pendapatnya. Dengan suasana kelas yang kurang menyenangkan ini, mengakibatkan menurunnya semangat dan motivasi siswa untuk belajar. Padahal guru sudah berusaha maksimal menarik perhatian siswa dengan berbagai cara. Salah satunya dengan memberikan Nilai kepada siswa yang dapat mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan oleh guru. Hal ini semata-mata dilakukan oleh guru untuk meningkatkan keaktifan, keseriusan, dan motivasi belajar siswa dikelas, namun pada kenyataannya hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palibelo Kabupaten Bima masih kurang hal ini terlihat dari hasil ulangan Semester Ganjil Tahun Ajaran 2021/2022, diperoleh rata-rata nilai ulangan harian hanya mencapai 61 masih di bawah KKM sebesar 75. Hal ini tentunya bukan merupakan hasil yang diharapkan.

Dari hasil observasi juga diperoleh bahwa metode yang digunakan guru pada pembelajaran matematika adalah metode pembelajaran konvensional yaitu secara ceramah. Metode pembelajaran ini sangat berpusat pada guru dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa

pasif dan tidak termotivasi selama pembelajaran matematika. Hal tersebut sesuai dengan pendapat (Solina dkk, 2013, p.289) yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa berkaitan dengan berbagai faktor, seperti materi belajar, bakat siswa, kemenarikan penyajian oleh guru, suasana belajar, faktor teman sebaya, dan faktor orangtua.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto*, karena meneliti tentang variabel yang kejadiannya sudah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 di Sekolah Menengah Pertama Negeri 5 Palibelo Kabupaten Bima yang terdiri dari dua kelas sebanyak 35 siswa. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2013 :62). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sampel jenuh. Sampel jenuh merupakan teknik penarikan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Hamid darmadi, 2014:64). Penentuan Sampel pada dasarnya tidak ada yang mutlak untuk menentukan berapa persen sampel dari populasi yang akan diambil. Mengingat jumlah siswa kelas VIII kurang dari 100 orang, maka sampel penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palibelo Kabupaten Bima.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS dengan menggunakan analisis data statistik deskriptif dan statistik inferensial. Dalam penelitian ini Analisis Deskriptif Presentase Analisa dalam penelitian digunakan untuk mengetahui dan menggambarkan mengenai keadaan variabel. Baik itu variabel motivasi belajar maupun hasil belajar siswa dengan menggunakan M_i (*Mean Ideal*) dan SD_i (*Standar Deviasi Ideal*): sedangkan Analisis inferensial digunakan untuk menganalisis data sampel. penelitian ini digunakan analisis statis parametris karena menguji populasi melalui data sampel. Pengujian prasyara analisis pada penelitian ini menggunakan asumsi uji klasik. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data tentang variabel motivasi belajar (X) terhadap Hasil Belajar Siswa (Y), dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket dan soal tes. Angket ini digunakan untuk mengetahui data tentang variabel motivasi belajar dan soal tes digunakan untuk untuk mengetahui data hasil belajar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

a. Pelaksanaan pengambilan data

Pengambilan data ini dilakukan pada tanggal 6 Juni 2022 sampai 7 Juni 2022 di SMPN 5 Palibelo dengan populasi seluruh siswa SMPN 5 Palibelo dengan jumlah 35 siswa. Adapun tujuan penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui

bagaimanakah pengaruh motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar matematika siswa di kelas VIII SMP Negeri 5 Palibelo.

b. Deskripsi Umum Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar

Deskripsi umum hasil penelitian meliputi deskripsi umum tentang pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar di SMPN 5 Palibelo. Data yang diperoleh dari kelas VIII A dan VIII B di SMPN 5 Palibelo adalah skor angket motivasi belajar.

■ Hasil Angket Motivasi Belajar

Seluruh data angket motivasi belajar yang telah terkumpul dihitung menggunakan bantuan *Microsoft excel 2010* sehingga hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar pada kelas VIII A dan VIII B memiliki skor maksimal 100 dan skor minimal 1. Dari hasil penelitian penentuan kategori motivasi belajar dan distribusi frekuensinya dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.1 Penentuan Kategori Motivasi Belajar di SMPN 5 Palibelo

Skala	Frekuensi	Kategori
$X_1 \geq 65$	24	Sangat Tinggi
$55 < X_1 < 65$	5	Tinggi
$45 < X_1 < 55$	1	Sedang
$35 < X_1 < 45$	0	Rendah
$X_1 < 35$	0	Sangat Rendah

Untuk melihat sejauh mana keterlaksanaan hasil belajar kelas VIII di SMPN 5 Palibelo dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.2 Kriteria Hasil Belajar Kelas VIII di SMPN 5 Palibelo

Skala	Frekuensi	Kategori
$Y \geq 94$	2	Sangat Tinggi
$87 < Y < 93$	6	Tinggi
$80 < Y < 86$	7	Sedang
$73 < Y < 79$	7	Rendah
$Y < 73$	8	Sangat Rendah

c. Hasil Uji Asumsi

1. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Perhitungan normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 (Gunawan, 2013: 70). Adapaun hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalits

Variabel	Sig.	A	Kesimpulan
$X_1 - X_2 - Y$	0,963	0,05	H_0 diterima

Berdasarkan Tabel 4.4, karena jumlah sampel yang digunakan yaitu ≥ 50 siswa, maka hasil uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogorov-Smirnov*. Adapun nilai sig pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* yaitu 0,963, Selanjutnya, dengan membandingkan nilai sig yang diperoleh dengan taraf signifikan yang

ditetapkan yaitu 5%, maka diperoleh kesimpulan bahwa nilai dari angket motivasi belajar dan tes hasil belajar matematika berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui linear atau tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji linearitas dapat diketahui dengan melihat signifikansi atau nilai F_{hitung} pada *ANOVA Table* baris *deviation from linearity* dari output yang dihasilkan oleh *SPSS Statistics 21 for Windows*. Linieritas dapat terjadi apabila nilai koefisien signifikansi lebih besar daripada tingkat α yang digunakan yaitu 5% (0,05) atau nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Adapun hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Variabel	Sig.	A	Kesimpulan
$X_1 - Y$	0,240	0,05	H_0 diterima

Berdasarkan Tabel 4.4 diperoleh bahwa Motivasi Belajar (X_1) dengan Hasil Belajar Matematika (Y) memiliki nilai signifikansi $>$ taraf signifikansi yaitu $0,240 > 0,05$ yang berarti bentuk regresi dari data tersebut adalah linear.

d. Hasil Analisis Korelasi

Korelasi adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji ada atau tidaknya hubungan serta arah hubungan dari dua variabel atau lebih (Hidayat, 2018).

Tabel 4.5 Hasil Analisis Korelasi Parsial Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika

Variabel	R	$R Square$	Pengaruh (%)	Tingkat Hubungan
$X_1 - Y$	0,932	0,869	86,9%	Sangat kuat

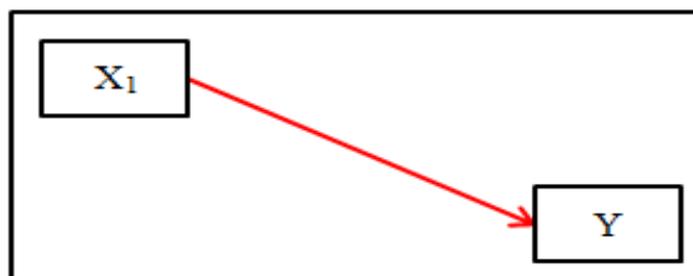
Berdasarkan Tabel 4.5 diperoleh koefisien korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika sebesar 0,932 Nilai koefisien yang positif menunjukkan adanya hubungan yang positif, artinya jika nilai variabel X_1 (motivasi belajar) tinggi, maka nilai variabel Y (hasil belajar matematika) akan menjadi tinggi pula (dan sebaliknya). Dilihat dari interpretasi nilai r , nilai koefisien korelasi yang didapatkan termasuk dalam tingkat hubungan yang rendah.

Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan oleh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika dilihat dari koefisien determinasi. Dari hasil analisis data secara umum diperoleh koefisien determinasi ($R Square$) untuk motivasi belajar sebesar 0,869 Ini menunjukkan bahwa pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa sebesar 86,9%.

e. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Hipotesis

Hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palibelo Tahun Ajaran 2021/2022.



Gambar 4.1 Diagram Hipotesis Pertama

Sedangkan bentuk hipotesisnya adalah:

H_0 : tidak terdapat korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

H_a : terdapat korelasi motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa.

Adapun nilai korelasi parsial dan nilai t_{hitung} yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6 Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keputusan
$X_1 - Y$	20,967	1,501	0,361	0,00	H_0 ditolak

Berdasarkan hasil perhitungan yang ditunjukkan Tabel 4.6 diperoleh koefisien korelasi parsial untuk motivasi belajar terhadap hasil belajar adalah 20,967 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $1,501 > 0,361$ Kemudian diperoleh nilai Sig yaitu 0,00 dimana nilai Sig $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Karena H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan “terdapat korelasi Motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palibelo Tahun ajaran 2021/2022”.

Persamaan model regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- Konstanta = 20,967 menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar nilainya nol, maka variabel hasil belajar matematika nilainya sebesar 20,967
- Koefisien variabel kemotivasi belajar = 0,749 menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar mengalami kenaikan 1 poin, maka variabel hasil belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 0.749 ditambah 20,967 dari faktor lain.

3.2 Pembahasan

Sehingga Pengaruh Motivasi belajar terhadap Hasil Belajar Matematika, hasil perhitungan uji regresi linear sederhana dengan uji untuk motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 palibelo Tahun Ajaran 2021/2022. Uji hipotesis yang menunjukkan adanya pengaruh tersebut juga didukung oleh koefisien korelasi sebesar 0,932 yang termasuk dalam tingkat hubungan yang rendah serta koefisien determinasi sebesar 0,869 yang berarti tingkat hubungan sebanyak 86,9%. Hubungan tersebut bersifat positif, artinya terjadi hubungan searah antara motivasi belajar dan hasil belajar matematika. Bila skor motivasi belajar semakin

kuat, maka hasil belajar matematika semakin meningkat. Besarnya pengaruh ini juga dituliskan dalam bentuk regresi $Y = 20,967 + 0,749X_1$ yang berarti jika nilai motivasi belajar siswa bertambah satu unit maka hasil belajar matematika akan bertambah 0,749 dan ditambah dengan 20,967 dari faktor lain yang mempengaruhi.

Hal ini sejalan dengan penelitian Khairudin, dkk. (2013) yang mengatakan bahwa motivasi belajar yang tinggi mampu menunjukkan tindakan positif terhadap berbagai kondisi yang mempengaruhi kegiatan belajar maupun hasil belajar. Sedangkan, motivasi belajar yang rendah menimbulkan kecenderungan negatif, baik tindakan yang dilakukan secara sadar atau tidak sadar yang merugikan dan menghambat tujuan belajar peserta didik secara keseluruhan. Yanti, dkk. (2020) mengatakan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa dengan kata lain semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika siswa. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar matematika siswa. Dengan kata lain, ketika seseorang memiliki motivasi belajar yang tinggi maka mereka akan semangat dalam belajar sehingga memperoleh hasil belajar yang optimal. Sedangkan siswa yang kurang percaya diri dalam mengikuti pembelajaran akan berdampak buruk pada hasil belajarnya.

Perlu diketahui bahwa hasil penelitian yang diperoleh, tidak sepenuhnya menggambarkan motivasi belajar siswa yang sebenarnya. Hal ini terlihat ketika pengisian angket, beberapa dari siswa tersebut mengikuti jawaban temannya. Ada yang terlihat buru-buru karena melihat teman yang lainnya sudah mengumpulkan angket, sehingga kebanyakan jawaban yang diisi tidak sesuai dengan apa yang mereka alami. Pada hasil perolehan angket, siswa menunjukkan bahwa penilaian yang baik tentang dirinya sendiri masih dalam kategori jawaban jarang. Ini menunjukkan bahwa kurangnya penilaian siswa dalam menilai dirinya sendiri, yang berarti rasa percaya diri siswa rendah. Hal serupa juga terjadi ketika peneliti melakukan observasi, kebanyakan dari siswa tersebut yang kebingungan dalam mengerjakan soal matematika. Terlebih ketika siswa diminta oleh guru untuk maju ke depan kelas mengerjakan soal, siswa cenderung terlihat gugup karena takut salah dengan jawaban yang mereka peroleh. Hal ini menunjukkan bahwa sikap optimis dalam diri siswa masih terbilang rendah. Tidak hanya itu, faktor lain yang mendukung rendahnya motivasi belajar siswa juga terlihat ketika diberi kesempatan untuk bertanya atau mengemukakan pendapat, hampir semua siswa tidak ada yang berani menunjukkan dirinya untuk berpendapat dan bertanya. Sehingga motivasi belajar siswa dalam belajar matematika yang ditunjukkan oleh keyakinan yang kuat dalam merespon materi pelajaran matematika terbilang masih rendah.

4. Simpulan

Terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VIII SMP Negeri 5 Palibelo Tahun Ajaran 2021/2022 dengan koefisien korelasi sebesar 0,932 yang dimana merupakan tingkat hubungan yang sangat tinggi. Pada analisis regresi didapatkan nilai konstanta sebesar 20,967 yang menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar nilainya nol, maka variabel hasil belajar matematika nilainya sebesar 20,967. Kemudian didapat koefisien variabel motivasi belajar sebesar 0,749 yang menyatakan bahwa jika variabel motivasi belajar mengalami

kenaikan 1 poin, maka variabel hasil belajar matematika mengalami kenaikan sebesar 0,749 ditambah 20,967 dari faktor lain, serta kontribusi yang diberikan sebesar 86,9 %.

5. REFERENSI

- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. (2002). *“Prosedur Penelitian”*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *“Prosedur Penelitian”*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. (1993). *Manajemen Pengajaran, Secara Manusiawi* Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Depdikbud.(1996). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Dimiyati dan Mudjiono.(2002) *.Belajardan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Hamdu, G., Agustina, L. (2011). *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 12 No. 1, April 2011. ISSN 1412-565X.
- Hanief, NY & Himawanto, W. (2017). *Statistik Pendidikan*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Iswahyuni. (2017). *Pengaruh motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa SMP Negeri 4 Sungguminasa Kabupaten Goa*, skripsi, tidak diterbitkan. Fak.Ilmu Sosial.UNM.
- M., Ngalm, P. (1997). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mulyadin. (1991). *Psikologi pendidikan*. Malang: biro ilmiah IAIN Sunan Ampel.
- Mut'ah Mutaminah. (2014). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Bidang Studi Sejarah Kebudayaan Islam Pada MTS 19 jakarta*, skripsi, tidak diterbitkan. Fa.Ilm Tarbiyah dan Keguruan.Jakarta: UIN Syarifhidayatullah
- Nana Sudjana.(1988). *Cara Belajar Siswa Aktif Dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru.
- Nana Sudjana.(2009). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Omar Hamalik. (2002). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto,Ngalm. (2007). *Psikologi Pendidikan*,Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Siregar, Syofian. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sudaryono. (2016). *Metode penelitan pendidikan*. Jakarta: PT Kharisma Putra Utama.
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Remaja Rosda Karya.
- Sondang p. Siagian. (2004). *Teori Motivasi dan Aplikasinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soleha., & Muslimin, T.(2010). *Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Jurnal MIPA, 1(1), 24-39.

- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surakhmad. (1980). *Interaksi Belajar Mengajar*. Bandung: Jemmars.
- Syah, Muhibbin. (2010). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya,
- Tadjib. (1990). *Ilmu Pendidikan*. Surabaya: Karya Abditama.
- Turmuzi, Muhammad. (2017). *Strategi pembelajaran Matematika*. Mataram: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Mataram.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Uno, Hamzah, (2016). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis Dibidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ws. Winkel. (1983). *Psikologi Pendidikan Dan Evaluasi Belajar*. Jakarta: Gramedia.
- W.s. Winkel, (2006). *Psikologi Pengajaran*,. Jakarta: Grasindo.